

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi ini, kondisi perekonomian Indonesia diindikasikan mengalami perkembangan yang cukup signifikan, salah satunya didorong oleh perkembangan bisnis yang sangat pesat di segala bidang. Perkembangan bisnis ini dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan baik bidang teknologi, sistem informasi, komunikasi maupun perkembangan bidang ilmu manajemen. Adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan berbagai kemudahan di segala bidang membuat masyarakat tertarik untuk memulai sebuah bisnis baik yang menghasilkan barang maupun jasa. Prospek dalam bidang bisnis menarik banyak pihak untuk menekuni, terkait dengan peluang-peluang keuntungan yang mungkin dapat diraih.

Dunia bisnis yang dapat digeluti begitu banyak dan beragam, salah satunya bisnis *fashion*. Saat ini perkembangan bisnis *fashion* sangat pesat dikarenakan masyarakat begitu akrab dengan busana sebagai *life style* dalam kehidupan, dan sifat masyarakat yang konsumtif khususnya wanita. Kondisi tersebut menyebabkan banyak pebisnis dalam dunia *fashion* yang tertarik dan bermunculan baik dalam bisnis yang menghasilkan barang maupun dalam bentuk jasa.

Disisi lain kemajuan zaman mengakibatkan pelaku industri dalam dunia *fashion* bertambah, tidak hanya *fashion designer*, *fashion stylist*, dan *fashion forecaster* saja, namun *fashion consultant* pada layanan jasa *fashion agency* menjadi salah satu profesi yang mengambil peran penting serta menarik perhatian dalam bidang bisnis *fashion*. Dalam dunia bisnis pesaing bukanlah lagi musuh besar bagi seorang pebisnis, tapi pesaing bisa dijadikan sebagai mitra untuk saling bekerjasama dalam penjualan produk masing-masing.

Program Studi Pendidikan Tata Busana merupakan program studi yang mengarahkan mahasiswanya untuk dapat menguasai materi, sikap, dan keterampilan di bidang tata busana. Melalui kegiatan perkuliahan yang

memadukan bidang teknologi kejuruan dan profesi kependidikan dengan tujuan untuk menghasilkan sarjana pendidikan tata busana yang dapat menjadi tenaga akademis atau menjadi tenaga profesional yang dapat bekerja di industri di bidang busana. Manajemen Bisnis Desain Mode merupakan salah satu mata kuliah yang harus diikuti oleh mahasiswa S-1 Program Studi Pendidikan Tata Busana konsentrasi Desain Departemen PKK FPTK di UPI yang diselenggarakan pada semester 5 (lima) dengan bobot 3 SKS.

Tujuan dari mata kuliah Manajemen Bisnis Desain Mode yaitu mahasiswa diharapkan memiliki wawasan dan menguasai konsep tentang mekanisme manajemen bisnis desain mode busana serta mahasiswa dapat menerapkannya pada bidang usaha yang berkaitan dengan usaha busana salah satunya yaitu menjadi seorang tenaga profesional *fashion consultant* pada layanan jasa *fashion agency* yang mempengaruhi pada tingkah laku peserta didik yang disebut hasil belajar. Hasil belajar Manajemen Bisnis Desain Mode diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk siap mengaplikasikan dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan sebagai hasil belajar yang diperoleh untuk menjadi tenaga profesional ketika memasuki dunia kerja khususnya kesiapan untuk menjadi *fashion consultant* pada layanan jasa *fashion agency*.

Secara garis besar Manajemen Bisnis Desain Mode merupakan mata kuliah yang mempelajari materi yang disampaikan mencakup konsep manajemen bisnis desain mode dan praktek pembuatan rencana usaha yang sesuai dengan indikator pembelajaran yang tercantum dalam silabus perkuliahan. Berdasarkan silabus yang dirumuskan, ruang lingkup materi pembahasan mata kuliah Manajemen Bisnis Desain Mode (Silabus Program Studi Tata Busana UPI, 2014) yaitu :

Pengertian Dan Fungsi Manajemen Bisnis Desain Mode; Hakekat Dan Asas Manajemen Bisnis Desain Mode ; Tujuan Dan Peran Manajemen Bisnis Desain Mode; Peluang, Tantangan Dan lingkungan Bisnis Desain Mode; Kepemilikan Bisnis desain Mode; Etika bisnis Desain Mode; Strategi Bisnis Desain Mode; Manajemen SDM dalam Bisnis Desain Mode; Manajemen SDA; Manajemen Produksi dan Operasi Bisnis Desain Mode; Manajemen Pemasaran Bisnis Desain Mode; Manajemen Keuangan Bisnis Desain Mode; Jalan Menuju Keberhasilan Bisnis Desain Mode; Promosi Bisnis Desain Mode; dan Pembuatan Rencana Usaha.

Merintis bisnis *fashion consultant* pada layanan jasa *fashion agency* memerlukan kesiapan yang matang untuk dapat berkompetisi didalam bidang bisnis *fashion*, hal tersebut dimungkinkan setelah mahasiswa memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan mengenai manajemen bisnis desain mode. Ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari perkuliahan manajemen bisnis desain mode diharapkan dapat dijadikan bekal dan dimanfaatkan sebagai kesiapan menjadi *fashion consultant* pada layanan jasa *fashion agency*.

Fashion consultant adalah jenis layanan jasa konsultasi bidang mode pada penelitian ini di fokuskan pada kesiapan terhadap layanan jasa *fashion agency*, yaitu profesi yang menangani proses konsultasi pembuatan komoditas produk busana sebagai mediator antara klien dengan produsen (industri garmen), atau dengan distributor/retailer produk busana.

Layanan jasa *fashion agency* yaitu jasa penyedia produk busana dari mulai mendesain produk, memilih kain, memilih garmen dengan harga yang diinginkan *buyer* (*low*, *middle* dan *high*) sampai melakukan pengontrolan di industri garmen.

Uraian di atas dijadikan dasar penulis untuk melakukan penelitian mengenai “Manfaat Hasil Belajar Manajemen Bisnis Desain Mode Sebagai Kesiapan Menjadi *Fashion Consultant* Pada Layanan Jasa *Fashion Agency*” pada mahasiswa tingkat tiga Program Studi Pendidikan Tata Busana konsentrasi Desain di Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) FPTK Universitas Pendidikan Indonesia.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Identifikasi masalah perlu ditentukan terlebih dahulu sebelum memulai penelitian, yaitu untuk memudahkan dan mengetahui masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Hasil belajar manajemen bisnis desain mode yang berkaitan dengan pengetahuan dan wawasan mengenai konsep dasar usaha dibidang busana, peluang bisnis desain mode, manajemen sumber daya manusia dalam bisnis desain mode, manajemen produksi dan operasi bisnis desain mode, sehingga peserta didik dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh agar menjadi bekal

sebagai kesiapan menjadi *fashion consultant* pada layanan jasa *fashion agency*.

2. *Fashion consultant* adalah suatu usaha jasa busana yang memberikan layanan konsultasi/perantara pihak *buyer* dengan pihak *garmen* untuk membantu kesulitan *budget* di dalam mencari mitra untuk memenuhi kebutuhan produk busana yang akan di pasarkan ke konsumen dalam jumlah banyak.
3. *Fashion Agency* adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa penyedia produk busana. *Fashion agency* juga merupakan suatu usaha pelayanan jasa di bidang produk tekstil profesional yang berkomitmen untuk memenuhi keinginan akan *fashion*. *Fashion agency* juga merupakan mediator antara *buyer* (pelanggan yang membutuhkan produk busana) dengan pihak produsen, karakter usaha ini tergolong pada industri-industri manufaktur busana.

C. Perumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dibuat agar peneliti dapat merumuskan masalah yang akan diungkap dalam penelitian ini sehingga ruang lingkup masalah sangat jelas. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “bagaimana manfaat hasil belajar manajemen bisnis desain mode sebagai kesiapan menjadi *fashion consultant* pada layanan jasa *fashion agency*?”.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk memperoleh data mengenai manfaat hasil belajar manajemen bisnis desain mode, ditinjau dari :

1. Penguasaan konsep dan tujuan manajemen bisnis desain mode sebagai kesiapan menjadi *fashion consultant* pada layanan jasa *fashion agency*.
2. Penguasaan pengetahuan tentang peluang bisnis desain mode sebagai kesiapan menjadi *fashion consultant* pada layanan jasa *fashion agency*.
3. Penguasaan pengetahuan manajemen sumber daya manusia dalam bisnis desain mode sebagai kesiapan menjadi *fashion consultant* pada layanan jasa *fashion agency*.

4. Penguasaan pengetahuan manajemen produksi bisnis desain mode sebagai kesiapan menjadi *fashion consultant* pada layanan jasa *fashion agency*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik secara teoritis dan praktis. Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini yaitu :

1. Secara Teoritis: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan baru dan bahan masukan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana untuk mengembangkan ilmu tentang manajemen bisnis desain mode. Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam melakukan penelitian serta penulisan karya ilmiah khususnya mengenai manajemen bisnis desain mode sebagai kesiapan menjadi *fashion consultant* pada layanan jasa *fashion agency*.
2. Secara Praktis: hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi bahwa manfaat hasil belajar manajemen bisnis desain mode dapat dijadikan bekal, acuan dan dapat menubuhkan kesiapan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) FPTK Universitas Pendidikan Indonesia untuk menjadi seorang *fashion consultant* pada layanan jasa *fashion agency*.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penulisan dalam penelitian ini secara sistematis dan terperinci yang terdiri dari lima bab. Bab I Pendahuluan, berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab II kajian pustaka yang memaparkan *fashion consultant* pada layanan jasa *fashion agency* manajemen bisnis desain mode sebagai kesiapan menjadi *fashion consultant* pada layanan jasa *fashion agency*. Bab III metode penelitian memaparkan tentang lokasi, populasi, dan sampel penelitian, metode penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data penelitian, dan analisis data. Bab IV tahap analisis, tahap desain, tahap pengembangan, tahap validasi, tahap revisi, media pembelajaran dan tahap penilaian. Bab V kesimpulan dan rekomendasi.